BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian – uraian pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Analisis booklet Promosi Wisata Budaya Kabupaten Karo bertujuan untuk mendeskripsikan elemen visual yang terkandung dalam booklet Promosi Wisata Budaya Kabupaten Karo edisi tahun 2005 dan edisi tahun 2014. Seluruh elemen visual yang terdapat didalam booklet Promosi Wisata Budaya Kabupaten Karo mempunyai fungsinya masing — masing yang ingin diwujudkan oleh illustrator dari layout, warna dan tipografi. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Dari booklet promosi wisata Budaya Kabupaten Karo tahun 2005 dan 2014, dapat disimpulkan bahwa layout yang ditampilkan adalah jenis multiple. Tata letak dan penyusunan yang diterapkan pada seluruh unsur komunikasi grafis seperti teks, gambar, warna dan lain-lain memiliki bentuk yang sama yaitu berbentuk persegi dan persegi panjang, sesuai dengan ciri dari jenis layout itu sendiri. Secara keseluruhan, tujuan utama layout dalam menampilkan elemen gambar dan teks sudah cukup komunikatif, namun belum maksimal karena ada pengaruh warna pada teks yang membuat informasi belum maksimal disajikan secara visual.
- Dari booklet promosi wisata Budaya Kabupaten Karo tahun 2005 dan 2014, dapat disimpulkan bahwa dominan warna yang ditampilkan pada kedua booklet adalah warna-warna dasar atau warna primer. Seluruh

unsur-unsur grafis seperti gambar dan teks lebih dominan menggunakan warna merah, biru, dan warna kuning. Warna-warna sekunder juga terdapat didalam seperti biru, biru muda kekuningan, ungu, ungu kemerah — merahan, orange, orange kemerah — merahan, hijau, hijau kekuning — kuningan, dan lain-lain. Secara keseluruhan, warna yang diterapkan sudah cukup baik namun belum terlalu maksimal. Karena terlalu banyak jenis warna yang digunakan, sehingga secara visual sedikit mengganggu mata pembaca.

3. Dominan font / tipografi yang digunakan pada booklet promosi wisata Budaya Kabupaten Karo tahun 2005 dan 2014 adalah font roman serif dan sans serif. Jenis huruf serif adalah huruf yang memiliki garis — garis kecil yang berdiri horizontal pada badan huruf. Garis — garis kecil tersebut biasa disebut juga dengan counterstroke. Inilah yang membuat jenis huruf pada booklet lebih mudah dibaca, karena garis tersebut menuntun mata pembaca melalui suatu garis teks. Selanjutnya adalah sans serif, huruf yang tidak memiliki garis — garis kecil dan bersifat solid. Font ini sangat cocok diterapkan didalam penulisan media cetak seperti booklet, online dan email.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Seni Rupa

Disarankan supaya skripsi ini dijadikan untuk pembelajaran dalam melakukan analisis visual dalam unsur unsur desain agar bisa diperluas dengan penelitian – penelitian berikutnya dan dilengkapi dengan berbagai metode yang ada.

2. Bagi para Illustrator / desainer

Pelaku seni grafis seperti illustrator dan desainer diharapkan untuk lebih memperkaya ide dan kreatifitas didalam desain grafis. Hal itu sangat diperlukan agar konsep dan hasil yang didapat lebih maksimal dan tidak monoton. Memaksimalkan peran setiap elemen visual juga sangat diperlukan supaya tidak hanya informasi, tetapi keindahan secara visual juga dapat dicapai.